

LIBUR PANJANG AKHIR PEKAN

## Saat Tepat Kenalkan Ikon Baru Teras Malioboro

**YOGYA (KR)** - Akhir pekan ini bakal menjadi libur panjang pertama di tahun 2025. Hal tersebut diharapkan mampu menjadi momentum untuk mengenalkan ikon baru yakni Teras Malioboro Ketandan dan Beskalan. Dua lokasi itu menjadi tempat baru bagi pedagang yang direlokasi dari eks Teras Malioboro 2.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengungkapkan Kota Yogya telah memiliki destinasi baru yakni Teras Malioboro Ketandan dan Teras Malioboro Beskalan. Untuk mengenalkan kepada wisatawan pihaknya akan gencar melakukan berbagai promosi di dua tempat itu. Salah satunya dengan cara menggelar berbagai event yang diharapkan akan menjadi daya tarik di kawasan tersebut sehingga berdampak pula kepada para pedagang. "Kami dan Pemda DIY

telah berkomitmen agar pada libur panjang ini nantinya para pedagang sudah mulai berdagang di Teras Malioboro. Ke depan kami memang berencana akan menggelar berbagai event di Teras Malioboro sebagai bagian dari mempromosikan kawasan tersebut," ujarnya, Rabu (22/1).

Teras Malioboro Ketandan maupun Teras Malioboro Beskalan melengkapi keberadaan Teras Malioboro 1 yang berada di eks Bioskop Indra. Konsep bangunan di kedua lokasi itu pun me-

iliki ciri khas dengan berbagai ornamen serta ditunjang fasilitas publik. Pengunjung Malioboro yang selalu membludak selama libur panjang diharapkan mampu menikmati ikon baru Teras Malioboro. Apalagi durasi libur akhir pekan ini cukup panjang karena bertepatan dengan hari libur nasional yakni peringatan Isra Mi'raj, cuti bersama dan Imlek.

Selain itu Sugeng juga mengajak wisatawan agar bersama-sama menjaga kebersihan, ketertiban, dan keindahan Kota Yogya. Terutama dengan tidak membuang sampah sembarangan maupun tidak merokok di kawasan Malioboro yang telah ditetapkan sebagai kawasan tanpa asap rokok. "Yang jelas jangan buang sampah sembarangan, wisatawan dapat mem-

buang sampah di tempat yang sudah disediakan," ajaknya.

Menurutnya dalam menghadirkan kenyamanan, ketertiban, dan kebersihan di tempat wisata merupakan tanggung jawab semua pihak. Oleh karena itu tidak hanya kewajiban pemerintah daerah maupun pengelola melainkan juga para pelaku usaha hingga wisatawan juga berkewajiban menjaga dan memelihara destinasi wisata yang ada di kota Yogya.

Untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan, pihaknya pun memastikan akan melakukan koordinasi dan pengkondisian untuk hotel dan penginapan di wilayahnya.

"Kami juga akan melakukan rekayasa lalu lintas di wilayah yang memang sering terjadi penumpukan

kendaraan," ungkapnya.

Terpisah Kepala Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya Harry Purwanto, mengatakan selama menghadapi libur panjang tersebut pihaknya akan menerjunkan personil untuk melakukan patroli rutin di Kota Yogya. Beberapa ruas jalan utama seperti kawasan Malioboro diprediksi akan mengalami peningkatan arus lalu lintas. Sehingga tidak menutup kemungkinan rekayasa lalu lintas seperti buka tutup akses menuju Malioboro akan diterapkan bersama personil Satlantas Polresta Yogyakarta.

"Kami akan menugaskan personil piket dan patroli saat libur panjang tersebut," katanya. **(Dhi)-f**

KEGIATAN DIBUAT BERVARIASI

## Ramadan, Pembelajaran Sesuai Kalender Pemerintah

**YOGYA (KR)** - Adanya wacana meliburkan siswa selama bulan Ramadan, ternyata tidak terjadi dan tidak menjadi kebijakan pemerintah. Hal itu dikarenakan berdasarkan Surat Edaran Bersama (SEB) 3 Menteri Nomor 2 Tahun 2025/Nomor 400.1/320/SJ tentang Pembelajaran di Bulan Ramadan Tahun 1446 H/2025 Masehi diatur jadwal libur Ramadan, jadwal masuk sekolah hingga libur saat Lebaran 1446 Hijriyah.

Dalam SEB 3 Menteri, disebutkan bahwa pembelajaran di bulan Ramadan Tahun 1446 H/2025 M sesuai dengan kalender pemerintah tentang awal Ramadan, Idul Fitri, dan cuti bersama /libur Idul Fitri yang dilaksanakan di sekolah/madrasah/satuan pendidikan keagamaan.

"Proses pembelajaran selama bulan Ramadan perlu disiapkan dengan baik supaya bisa mencapai target yang diharapkan. Sangat baik bila selain kegiatan pembelajaran selama bulan Ramadan juga melaksanakan kegiatan yang bermanfaat. Terutama untuk meningkatkan iman dan takwa, akhlak mulia, kepemimpinan, dan kegiatan sosial yang membentuk

karakter dan kepribadian utama," kata Ketua Biro Pengembangan Profesi dan Karir Guru, Pendidik dan Tendik Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Rabu (22/1).

Seperti diketahui bersama libur untuk siswa diatur yang di SEB 3 Menteri disebutkan pembelajaran diluncurkan keluarga diatur pada tanggal 27 dan 28 Februari serta tanggal 3, 4, dan 5 Maret 2025. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara mandiri di lingkungan keluarga, tempat ibadah, dan masyarakat sesuai penguasaan dari sekolah/madrasah/satuan pendidikan keagamaan. Sedangkan untuk tanggal 6 sampai dengan tanggal 25 Maret 2025, kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah/madrasah/satuan pendidikan keagamaan.

Rudy mengatakan, berkaitan dengan adanya kebijakan itu sekolah perlu memfasilitasi kegiatan seperti tadarus Alquran, pesantren kilat, kajian keislaman, dan kegiatan lainnya bernuansa keagamaan. Adapun target yang ingin dicapai adalah meningkatkan iman, takwa, dan akhlak para siswa. Tentunya semua itu perlu dikemas dalam kegiatan

yang bervariasi dan tidak membebani siswa.

"Tentu tidak bagi siswa yang beragama selain Islam, dianjurkan melaksanakan kegiatan bimbingan rohani dan kegiatan keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Orangtua harus mampu membangun suasana di rumah yang mendukung pada proses pembelajaran anak selama Ramadan baik ketika pembelajaran di rumah (liburan), maupun ketika pembelajaran di sekolah," terangnya.

Lebih lanjut Rudy menambahkan, orangtua punya tugas mengemban karakter anak, tidak hanya saat libur namun secara berkelanjutan. Untuk itu orangtua juga perlu menggali minat anak selama Ramadan dengan kegiatan yang bervariasi dengan tujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan putra putrinya.

"Bulan Ramadan sebagai bulan yang penuh berkah harus dimanfaatkan secara optimal baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. Semua itu penting untuk mendukung terbentuknya para siswa berakhlak mulia dan menjadi jalma kang utama," terangnya. **(Ria)-f**

## Pengurus PWRI Brontokusuman Dikukuhkan



Penyerahan bendera oleh MPP Mergangsan kepada Ketua PWRI Kelurahan Brontokusuman.

**YOGYA (KR)** - Pengukuhan Pengurus Wreda Republik Indonesia (PWRI) 2024 - 2029 Tingkat Kelurahan Brontokusuman dilaksanakan Selasa (21/1) di Pendapa Aji Bronto. Membawa komitmen untuk terus berperan mendukung pembangunan daerah dan memberikan kontribusi sosial pada masyarakat. "PWRI sebagai wadah pensiunan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan," ungkap Ketua PWRI Kelurahan Brontokusuman, Sarmidi dalam sambutannya.

Sarmidi mengajak pengurus dan anggota PWRI Kelurahan Brontokusuman terus mempererat persaudaraan dan kebersamaan.

"Dengan kepedulian sosial untuk masyarakat," tegasnya.

Pengukuhan dengan penyerahan bendera pataka oleh Mantri Pamong Praja (MPP) Mergangsan Pargiyat kepada Sarmidi. Didampingi Lurah Brontokusuman Maryanto, Ketua PWRI Kemantren Mergangsan, Kepala KUA Mergangsan dan disaksikan Ketua RW se Kelurahan Brontokusuman.

"Agar bisa berperan aktif dalam memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial di sekitar kita, terutama dalam mendukung kesejahteraan anggota PWRI yang telah berjuang di masa lalu," ucap Ketua PWRI Kemantren Mergangsan Arwan Hidayat, **(Vin)-f**

TERINTEGRASI DENGAN BERBAGAI OPD

## Klinik Perizinan Online Siap Layani Konsultasi

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya tengah menyiapkan layanan berupa klinik perizinan (kliper) yang dapat diakses secara online. Layanan untuk mengakomodasi konsultasi terkait perizinan itu ditargetkan sudah bisa diluncurkan bulan depan.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Yogya Budi Santoso, menyebut kliper itu nantinya menjadi layanan perizinan digital yang bersifat konsultatif dan terintegrasi dengan perangkat daerah terkait di aplikasi Joga Smart Service (JSS). "Insyaallah bulan Februari akan diluncurkan aplikasi kliper. Jadi masyarakat bisa mengakses untuk konsultasi terkait perizinan dan teknisnya dengan lebih mudah. Nanti sudah dilengkapi dan terintegrasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) lain," jelasnya, Rabu (22/1).

Konsultasi perizinan menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat yang hendak maupun sedang memproses izin tertentu. Terutama perizinan yang berkaitan dengan berbagai organisasi perangkat daerah. Sehingga meskipun

layanan berada di bawah kewenangan DPMPSTP namun proses teknisnya tidak bisa dilepaskan dengan organisasi teknis.

Oleh karena itu guna mempermudah akses konsultasi maka perlu pelibatan OPD teknis tersebut. Dicontohkannya ketika ada pertanyaan menyangkut Analisis Mengenai Dampak Lingkungan atau Amdal, lanjut Budi, maka nanti dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sudah siap sedia menjawab pertanyaan di aplikasi kliper.

"Nanti langsung bisa terhubung untuk setiap pertanyaan dari masyarakat itu terkait izin apa, terhubung dengan perangkat daerah yang membidangi. Sehingga proses konsultasi perizinan lebih efektif dan efisien," terangnya.

Dirinya juga menyatakan, selain melalui aplikasi nantinya kliper juga akan dihadirkan dalam bentuk fisik berupa loket layanan terintegrasi di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogya yang berada di kompleks balaikota. Termasuk juga beberapa perangkat daerah yang secara bergantian akan dijadwalkan tergabung di loket kliper.

"Jadi dari aplikasi kliper integrasi dan nantinya di loket layanan pun perangkat daerah akan terjadwal secara bergantian. Rencananya untuk loket kliper yang merupakan gabungan perangkat daerah setelah aplikasi diluncurkan itu mulai disesuaikan, maksimal triwulan pertama atau Maret sudah berjalan," urainya.

Menurutnya dengan kehadiran layanan konsultasi perizinan secara online dan offline bisa mengakomodasi masyarakat lebih luas. Hal tersebut ditujukan untuk memberikan pelayanan terbaik dan lebih mudah dijangkau dan diakses masyarakat.

"Layanan konsultasi ini memang sangat penting karena meskipun bisa diakses secara online tapi ada hal yang juga harus dipersiapkan, utamanya terkait pemahaman akan kesesuaian persyaratan ataupun dokumen yang perlu diunggah. Sehingga layanan konsultasi ini sifatnya juga edukatif. Harapannya masyarakat yang sudah paham juga bisa membagikan pengalamannya perihal mengurus perizinan dan sebagainya," tandasnya. **(Dhi)-f**

CIPTAKAN PEMBELAJARAN MENYENANGKAN

## Siswa SMAN 9 Yogya Kunjungi Museum Paleoantropologi UGM

**YOGYA (KR)** - Siswa SMAN 9 Yogyakarta melakukan kunjungan ke Museum Paleoantropologi, di Kompleks Kampus FKKMK UGM. Hal itu dilakukan untuk menciptakan pembelajaran secara menyenangkan sehingga lebih semangat dalam belajar. Dengan begitu selain menghindari adanya kejenuhan, diharapkan bisa menambah wawasan siswa.

"Selama ini merupakan pelajaran biologi pada materi evolusi manusia yang disampaikan di sekolah terfokus pada studi literatur dan materi dari video yang diperoleh dunia maya. Padahal pembelajaran biologi akan memberikan makna dan pemahaman konsep diperlukan pengenalan langsung terhadap objek pembelajaran. Oleh karena itu pentingnya bagi siswa kelas XII mempelajari materi evolusi dengan dikenalkan

langsung berupa fosil dan informasi penunjang secara langsung," kata guru biologi SMAN 9 Yogyakarta Purnomo Basuki SPd di Yogyakarta, Rabu (22/1).

Menurut Purnomo, selama melaksanakan observasi dan eksplorasi di museum, siswa dibekali Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang disusun oleh guru. Semua itu dilakukan agar siswa terarah dan fokus terhadap materi pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran di museum, siswa diajak untuk melakukan observasi dan eksplorasi yang dipandu oleh 3 asisten peneliti Laboratorium Bioantropologi & Paleoantropologi UGM. Yaitu Dismas Rienthar, Fidelis Aritona dan Ashwin Prayudi.

"Selama di dalam museum, para siswa menjelajahi setiap sudut ruangan sambil memotret isi museum se-

suai dengan kebutuhan. Foto-foto itu akan dilampirkan dalam jawaban LKPD. Meski sederhana siswa cukup antusias bertanya berbagai hal," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu Kepala SMAN 9 Yogyakarta, Rudy Rumanto MPd mengaku mendukung kegiatan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru biologi agar siswa dapat secara langsung memperoleh wawasan dan pengalaman terhadap materi evolusi di museum. Dengan dipandu langsung oleh ahli yang kompeten dibidang selain bisa mendapatkan pengalaman baru, wawasan juga semakin berkembang.

"Saya berharap matapelajaran yang lain agar dapat berinovasi untuk mengembangkan pembelajaran yang memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi siswa," ujarnya. **(Ria)-f**

ASTRA MOTOR member of ASTRA

SCOOOPY TOTALLY Unique

HONDA One HEART.

REGIONAL LAUNCHING JOGJA CITY MALL, YOGYAKARTA

25 - 26 JANUARI 2025

Special Performance

HASEO ANGELS

Bravesboy

K-POP DANCE COVER COMPETITION Judges: Coki & Dyo

STAND UP COMEDY COMPETITION

Best Band Acoustic Hits

Exhibition | Honda Community Talkshow | Community Gathering Aiding Test | Noraebang Party | Totebag Scoopy Contest | Nail Art Mobile Legend Competition | Free Fire Competition

Honda ISHMEGA